

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan digital di era globalisasi 4.0 mengubah cara komunikasi seseorang dari cara bagaimana dulu mereka berkomunikasi dengan kontak fisik, lalu berubah menggunakan teknologi internet. Di era teknologi yang semakin berkembang revolusi digital membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi karena mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada beberapa aspek dalam kehidupan salah satunya dalam mendapatkan informasi, yang dulunya informasi bisa didapatkan masyarakat melalui media tradisional radio, surat kabar maupun televisi. Sekarang hanya dengan smartphone seseorang bisa mendapatkan informasi secara cepat.

Dengan teknologi saat ini semua bisa diakses dengan mudah, konsumen bisa menonton menikmati video, film, hanya dengan menggunakan smartphone nya. Salah satu media yang banyak diminati masyarakat saat ini yaitu *youtube*, pada tahun 2019 *youtube* mencatatkan rekor baru untuk jumlah pengguna dua miliar perbulannya¹. Sekarang ini banyak pendakwah menggunakan *youtube* sebagai media perantara penyampaian dakwah. Salah satu pendakwah yang terkenal dengan video dakwahnya di media sosial adalah KH Ahmad Baha'udin Nur Salim yang sering dipanggil dengan sebutan "Gus Baha'". Viralnya video Gus Baha' di media sosial *youtube* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi saat ini.

Gus Baha' mempunyai nama lengkap K.H Ahmad Bahauddin Nursalim merupakan kyai yang berasal dari Rembang, lahir pada tanggal 29 September 1970². Beliau dikenal dengan salah satu ulama yang ahli tafsir, memiliki pengetahuan mendalam seputar Al-Qur'an. Gus Baha' merupakan putra dari seorang ulama pakar Al-Qur'an dan juga pengasuh Pondok Pesantren yang bernama Tahfidzul Qur'an LP31A yaitu kyai Nursalim Al-Hafidz dari

¹ Hamdan, Mahmuddin, "Youtube sebagai Media Dakwah ," *Journal Religion Research* 6, no 1, (2021): 64

²Qowim Musthofa, "Profil K.H Bahauddin Nur Salim (Gus Baha) dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial," *Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no 1 (2022):80.

Narukan, Kragan, Rembang. Kyai Nursalim merupakan murid dari Kyai Arwani Kudus dan Kyai Abdullah Salam dari Kajen Margoyoso, Pati. Nasabnya masih tersambung dengan ulama-ulama besar. Dari silsilah keluarga ayah, Gus Baha' merupakan generasi ke 4 ulama ahli Qur'an, sedangkan dari silsilah ibu Gus Baha' keluarga besar ulama dari Lasem.

Gus Baha' dididik oleh ayahnya dari kecil dan menghafal Al-Qur'an secara langsung dengan menggunakan metode tajwid sesuai dengan metode yang diajarkan oleh guru ayahnya yaitu kyai Arwani Kudus sehingga pada umur masih muda sudah bisa khatam Alqur'an 30 juz. Setelah itu ayahnya menitipkan Gus Baha' mondok dan berkhidmah kepada Syaikhona Mbah Maimoen Zubair di Pondok Pesantren AL-Anwar Sarang, Rembang. Gus Baha' mampu menghafal hafalan sahih muslim, dan juga hafal kitab Fathul Mu'in, kitab-kitab bahasa Arab dan Gus Baha' menjadi rekor orang pertama santri yang memegang rekor hafalan terbanyak³.

Islam merupakan agama rohmatalilamin yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dengan metode berdakwah yang berlandaskan Al-Qur'an serta Hadist. Dakwah mencakup aktivitas baik dengan lisan maupun perbuatan dengan tujuan menumbuhkan ketertarikan kepada agama Islam dan menuntunya untuk menyeru manusia kejalan yang benar sesuai perintah Allah SWT. Secara etimologi, kata dakwah berasal dari Bahasa arab yakni (*da'a, mad'u, da'watan*) yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang, memohon dan meminta doa⁴. Dengan adanya dakwah seorang muslim dituntun untuk berbicara dengan baik mengajak manusia kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah dengan kewajiban beribadah yang dapat mengantarkan pelakunya dekat dengan tuhan. Dakwah bisa mengarahkan siapapun yang melakukannya akan Allah angkat derajatnya di dunia maupun akhirat.

Dari segi Bahasa "*Da'wah*" berarti: panggilan, seruan atau ajakan, bentuk kata kerja (*fi'il*) nya berarti: memanggil, menyeru

³ Budi, "Biografi Gus Baha' (KH.Ahmad Bahauddin Nursalim)" 23 Desember 2022. <https://www.laduni.id/post/read/66908/biografi-gus-baha-kh-ahmad-bahauddin-nursalim>

⁴Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Prespektif Masa depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016), 16.

atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*)⁵. Orang yang melakukan dakwah disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut dengan *Mad'u*. sesama muslim menuntun, mengiring, memanggil, mengajak orang lain untuk menerima ajaran Islam untuk kepentingan dirinya bukan kepentingan seorang *da'i* namun juga kepentingan bersama, akan lebih utama lagi apabila dilakukan oleh *da'i* yang mempunyai kapasitas ilmu pengetahuan agama yang lebih baik, *da'i* layak memberikan contoh yang baik bagi semua orang agar ditiru dan bisa diterapkan di masyarakat dengan balasan surga dari Allah SWT. Tujuan dakwah adalah menciptakan suatu tatanan kehidupan masyarakat yang aman, damai, sejahtera, yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani dan rohani, dalam pancaran sinar Allah dengan mengharap ridha darinya⁶.

Teknologi yang semakin berkembang serta modern saat ini menjadikan aktivitas dakwah bukan terbatas pada ceramah atau mimbar, karena perkembangan dari teknologi memberikan dampak di berbagai aspek kehidupan seperti halnya mendapatkan informasi. Sangat disayangkan apabila kemajuan perkembangan teknologi informasi tidak dimanfaatkan untuk berdakwah, apalagi sekarang ini hampir sebagian besar masyarakat memiliki teknologi baik *smartphone* dan internet. Sekarang dengan menggunakan *smartphone* kita dimudahkan mendapat informasi diberbagai media online yang mudah diakses melalui ponsel. Zaman yang sudah modern ini berbagai informasi bisa diakses dengan mudah seperti halnya dakwah.

Media dakwah semakin beragam menjadikan penyampaian dakwah semakin mudah dan efisien, dakwah dengan menggunakan internet memudahkan masyarakat menyampaikan berbagai informasi mengenai Islam dimana saja dan kapan saja akan mengaksesnya. Salah satunya dengan memanfaatkan media sosial *youtube* sebagai sarana penyampaian dakwah. Media komunikasi merupakan sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mengolah, mendistribusikan atau menyebarluaskan informasi.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012),1.

⁶ Bambang Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 26.

Media komunikasi memiliki peran dalam kehidupan masyarakat, secara sederhana media komunikasi menjadi perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk penyebaran informasi menjadi lebih efisien. Efisien yang dimaksud adalah penghematan biaya, tenaga, pemikiran, dan waktu. Dengan adanya media komunikasi yang berteknologi tinggi akan mempermudah dan menjadi lebih menarik⁷.

Dengan seiring perkembangan zaman komunikasi dakwah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting apalagi *Youtube*. Media yang sangat populer saat ini, karena *youtube* menawarkan video musik, cuplikan video, film, dan video dakwah yang bisa diakses kapan saja. Masyarakat bisa menonton video maupun film melalui *smartphone* yang mudah dibawa kemana-mana. Apalagi saat ini banyak para da'i memakai *youtube* sebagai tempat berbagi ilmu untuk mengajak masyarakat ke arah kebaikan.

Berbagai konten dakwah yang memberikan informasi positif mengenai pesan dakwah kini menjadi salah satu platform yang diminati masyarakat. *Youtube* merupakan sosial media yang bisa digunakan untuk berbagi konten video dan mencari informasi melalui akun yang ada ataupun juga bisa membuatnya melalui akunnya sendiri. Berbagai informasi mengenai video dakwah tentang islam salah satunya konten dakwah dari Gus Baha' yang sudah tersebar luas di media sosial.

Pemanfaatan media *Youtube* sebagai media dakwah keduanya sangat memiliki keterkaitan antara fungsi dengan tujuand. Keduanya juga memiliki sasaran yang sama⁸. Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah merupakan *message*, yaitu simbol-simbol. Istilah pesan dakwah menjelaskan isi dari dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan bisa memberikan pemahaman bagi masyarakat. Pesan dakwah pada garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu pesan utama (Al-Quran dan hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran)⁹. Komunikasi sangat penting karena dapat dapat menjadi

⁷ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia,2017), 185-186

⁸ Hamdan, Mahmuddin, "Youtube sebagai Media Dakwah ," *Journal Religion Research* 6, no 1, (2021): 66

⁹ Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana,2004),272-273.

jembatan untuk segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain. Maka dari itu pesan yang disampaikan harus melalui media yang tepat, bahasa yang mudah dimengerti, kata-kata yang sederhana sesuai maksud dan tujuan penyampaian pesan agar mudah dipahami oleh komunikan¹⁰.

Dalam Islam pesan merupakan nasehat, permintaan atau amanah yang harus disampaikan terhadap orang lain, sedangkan pesan dakwah merupakan sebuah pernyataan yang bersumber dari Al- Qur'an dan sunnahnya secara tertulis yang mencakup keseluruhan tindakan manusia di dunia, dengan demikian pesan dakwah harus sampai ke Mad'u dan dikategorisasikan menjadi pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syari'ah.

Pesan dakwah memiliki peran penting yang membuat masyarakat menjadi tergugah hatinya untuk bisa memulai belajar agama. Mungkin inilah salah satu strategi Gus Baha' dalam Dakwahnya menggunakan aspek-aspek penting yaitu penyampaian pesan dakwah yang mengandung aspek-aspek ajaran Islam. Aspek- aspek tersebut merupakan akidah(keimanan/keyakinan), Syariah (hukum-hukum yang berlaku), dan akhlak (perilaku). Setiap pendakwah setidaknya menggunakan ketiga aspek tersebut agar pesan dakwah lebih meyakinkan dan menguatkan masyarakat agar lebih memahami ilmu agama.

Kita bisa belajar dakwah yang disampaikan oleh Gus Baha' yang merupakan seorang *da'i* sejuta umat tentang pesan dakwah. Beliau menyampaikan pesan yang memiliki ciri khas intonasi menarik, sistematis dalam penyampaian, gaya bicara yang dimiliki sehingga penonton tidak bosan dalam mendengarkan isi pesan dakwah. Salah satu strategi Gus Baha' dalam penyampaian agar tidak membosankan diselengi dengan Humor.

Humor dalam dakwah memiliki beberapa fungsi sebagai hiburan, kritik, dan mempopulerkan sesuatu. dengan humor bisa membantu ketertarikan bagi seorang dai melalui kesan positifnya. Dari banyaknya manfaat yang bisa diambil dari humor bisa mengilangkan ngantuk, dan juga kejenuhan masyarakat di tengah-tengah dakwah dengan catatan tidak bertentangan dengan Islam. Gus Baha' merupakan salah satu figure yang pandai humor dalam berdakwah sehingga mampu menarik semua orang yang biasanya lebih suka dengan bermain dan bersenang-senang. Penggunaan

¹⁰ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017),175.

bahasa beliau dalam berdakwah bisa untuk semua kalangan dari yang muda hingga yang tua, sehingga apa yang disampaikan tidak membosankan dan para Mad'u lebih antusias dalam memndengarkan ceramahnya.

Gus Baha merupakan sosok yang banyak dikagumi masyarakat beliau mendapat pujian dari mufassir Prof. Quraish Shihab, beliau sendiri mengatakan bahwa Gus Baha' sosok yang langka karena menguasai tafsir sekaligus fiqih. Tafsir merupakan hasil upaya manusia dengan kemampuan dan kecenderunganya dan tidak dapat dihindari adanya peringkat hasil karya penafsiran baik dari segi kedalaman uraian, keluasan penjelasan, maupun corak penafsiran walaupun ada perbedaan yang tidak menutup kemungkinan semua benar¹¹.

Gaya penafsiran yang dimiliki Gus Baha' mempunyai sifat sederhana yang memiliki nilai tersendiri bagi para pendengarnya. Pengkajian yang dilakukan secara online yang dilakukan oleh banyak ulama, salah satunya KH. Ahmad Baha'udin Nor Salim yang biasa dipanggil Gus Baha'. Beliau memiliki banyak santri dengan kepopulerannya mengkaji tafsir yang disiarkan melalui *youtube* dan menjadi perhatian di zaman sekarang. Gaya bicara yang dipakai Gus Baha' dalam memaparkan tafsir menggunakan bahasa Jawa sehingga bisa dirasakan oleh kalangan pendengar bahwa Islam itu mudah sekali dikaji dan dipahami.

Viralnya vidio dakwah *youtube* Gus Baha' di media Sosial merupakan dampak dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang menghasilkan jaringan internet dan aplikasi media sosial *youtube*. Media sosial *youtube* dimanfaatkan banyak kalangan untuk berdakwah karena lebih efisien dan mudah dalam penyampaian kajian Islam. Popularitas dakwah Gus Baha' bisa dilihat dari channel *youtube* yang rajin sekali mengunggah vidio dakwah Gus Baha'. Meskipun Gus Baha' tidak memiliki channel *youtube* seperti *Da'i* pada umumnya, namun penggemar/pengikut Gus Baha' tetap menikmati kajian dari Gus Baha' yang dibagikan oleh para santri ataupun penggemar Gus Baha' salah satunya yaitu Chanel *Youtube* Ngaji Kyai Official.

Banyak kajian dan tema yang sudah di rangkum di channel *youtube* Ngaji Kyai Official yang sudah memiliki 72,3 ribu *subscriber*. Banyak pilihan tema yang dapat dikaji salah satunya

¹¹ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 8-10.

tentang mengenal Tuhan lebih dalam dan mampu meyakini bahwa kuasa Allah yang terlihat di alam semesta ini. Dengan mengenal Tuhan seorang muslim menjadi hidupnya bermanfaat, merasa terlindungi dan senantiasa bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan. Orang yang mengenal Allah menjadikan hidupnya tenang hatinya dan mendapatkan rasa aman dalam hidupnya karena merasa bahwa Allah selalu ada dalam keadaan apapun, tetap paham bahwa pemilik kendali hanya Allah semata dan apapun yang terjadi adalah hal terbaik yang Allah berikan.

Dalam kehidupan ini adanya kehendak Allah SWT harus tetap diyakini yaitu iman kepada qada dan qadar. Rezeki didalam kehidupan memanglah sudah diatur oleh Allah SWT tetapi manusia juga harus berusaha untuk mendapatkan rezeki itu untuk mendapatkan yang lebih baik karena Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaanya sendiri. Hal tersebut menjadi problematika umat Islam pada zaman yang semakin berkembang ini banyak umat Islam yang saat ini bermaksiat kepadanya siang dan malam. Lantas apa manfaat mengenal Tuhan lebih dalam? Sedangkan kita melanggar perintahnya.

Banyaknya kajian ceramah yang di unggah channel *youtube* Ngaji Kyai *Official*, peneliti memilih untuk melakukan penelitian menggunakan metode analisis isi untuk membantu menganalisis pesan dakwah dalam *Channel youtube* Ngaji Kyai *Official*. Dengan menggunakan analisis isi untuk dapat menggambarkan pesan yang terkandung secara detail dalam episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis tertarik melaksanakan riset yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Gus Baha’ dalam Channel Youtube Ngaji Kyai Official (Mengenal Tuhan Lebih Dalam)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Analisis Pesan Dakwah Gus Baha’ dalam Channel *Youtube* Ngaji Kyai *Official* (Mengenal Tuhan Lebih Dalam) dibutuhkan fokus penelitian agar pembahasan lebih terarah pada penelitian yang telah diangkat. Maka fokus yang diambil peneliti adalah :

1. Penelitian ini hanya berkisar pada analisis pesan dakwah Gus Baha” dalam *youtube* Ngaji Kyai *Official* pada tanggal 27 Agustus 2022.

2. Sumber utama dalam penelitian ini terletak di chanel *youtube* Ngaji Kyai *Official*.
3. Dalam penelitian ini membahas isi konten dakwah Gus Baha' di Chanel *youtube* Ngaji Kyai *Official* dalam vidio dakwah pada tanggal 27 Agustus 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sudah dipaparkan perlu sebuah pengarahannya mendalam dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan pola permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam episode Gus Baha' di channel *youtube* Ngaji Kyai *Official* dalam episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam?
2. Bagaimana kebermanfaatannya pesan dakwah Gus Baha' dalam konten Youtube?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha' dalam Chanel *youtube* Ngaji Kyai *Official*.
2. Mengetahui kebermanfaatannya pesan dakwah Gus Baha' dalam konten *youtube*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah mengembangkan analisis isi khususnya pada pesan dakwah. Teori tentang pesan dakwah dalam penelitian ini dikhususkan pada media sosial *Youtube*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan bagi peneliti bermanfaat sehingga dapat menambah wawasan sesuai apa yang diharapkan dan membantu mengenalkan kepada masyarakat tentang kajian ceramah yang ada di *youtube* terutama ceramah Gus Baha'.

b. Bagi *Da'i*

Memberikan motivasi baru baaimana cara berdakwah sekarang dengan mengikuti situasi yang ada di era sekarang, dan menyesuaikan keadaan masyarakat sekarang, dengan begitu akan memudahkan pendakwah dalam penyampaian pesan dakwah.

c. Bagi *Mad'u*

Sebagai wawasan informasi kepada masyarakat, bahwa dakwah kajian-kajian keislaman dapat diperoleh atau didengar melalui media online seperti Youtube, dengan pengembangan beragama kreatifitas yang dapat mudah di jangkau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merujuk pada “Buku Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus 2018”, yang disusun oleh Lembaga Penjamin mutu IAIN Kudus. Dalam penelitian ini agar mempermudah penulisan, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Muka

Didalam bagian ini terdiri halaman sampul, halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian Skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Dalam bagian ini akan memuat sebagian besar dari penelitian ini, yang terdiri lima bab yang menjabarkan dari penulisan penelitian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini akan membahas tentang alasan pemilihan judul yang terletak pada latar belakang, pembahasan penulisan lainnya dalam bab ini adalah fokus penelitian, rumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab menguraikan tentang teori-teori yang menyangkut dengan penelitian yang akan diteliti, meliputi: kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga akan membahas tentang dan pendekatan penelitian, setting penelitian, Teknik pengumpulan data, pengujian keberhasilan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan, dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari penulisan penelitian ini akan berisi lampiran-lampiran dan daftar pustaka rujukan dalam penelitian ini.

